

SKRIPSI

**HUBUNGAN RENTANG STRES DAN KEBIASAAN PEMAKAIAN OBAT
ANTI INFLAMASI NON STEROID DENGAN KEJADIAN GASTRITIS
DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2010**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



**MEGA YANTI
0810325077**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010**



ABSTRAK

Penyakit saluran pencernaan seperti gastritis merupakan masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat. Hal ini dapat disebabkan salah satu karena tingkat stres dan kebiasaan penggunaan obat anti inflamasi non steroid (OAINS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stres dan Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid Kejadian Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2010. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan jumlah sampel 34 orang yang diambil dengan menggunakan rumus Lamesow dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil univariat memperlihatkan lebih dari separuh (67,6%) responden mengalami stress ringan dan lebih dari separuh (67,6%) responden menggunakan obat anti inflamasi non steroid besar dari 1 tahun. Hasil bivariat memperlihatkan terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan obat anti inflamasi non steroid dengan kejadian gastritis. Perlunya memberikan penyuluhan tentang faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis kepada responden yang berkunjung.

Kata kunci : Rentang stres, penggunaan obat anti inflamasi, kejadian gastritis

Kepustakaan : 33 (1995 – 2009)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis adalah lesi mukosa akut berupa erosi dan perdarahan akibat faktor – faktor agresif atau akibat gangguan sirkulasi akut mukosa lambung. Gastritis ini bila tidak diatasi dengan segera dapat menimbulkan perdarahan (Haemorrhagic Gastritis) sehingga banyak darah yang terkumpul di lambung dan penderita akan muntah darah. Selain itu Gastritis juga dapat menimbulkan tukak lambung, ulkus peptikum dan kanker lambung sehingga dapat menyebabkan kematian (Harison, 2002). Penelitian yang dilakukan di luar negeri ditemukan bahwa dari mereka yang memeriksakan diri ke dokter, hanya 1/3 yang tidak memiliki ulkus (borok) pada lambungnya (Anjani, 2003).

Penyebab Gastritis antara lain : obat-obatan seperti Aspirin (obat anti inflamasi non steroid), alkohol, gangguan mikrosirkulasi mukosa lambung seperti trauma, luka bakar, sepsis. Secara makroskopik terdapat lesi erosi mukosa dengan lokasi berbeda. Jika ditemukan pada korpus dan fundus, biasanya disebabkan stress (Mansyoer, 2001). Berbagai penelitian memang telah membuktikan hubungan gastritis dengan faktor stress yang dialami seseorang terutama faktor kecemasan (Agnes, 2003).

Berdasarkan temuan terbaru tentang interaksi pikiran tubuh, diperkirakan bahwa sebanyak 80% dari semua masalah yang berkaitan

dengan kesehatan disebabkan atau diperburuk oleh stres. Daftar gangguan atau kelainan tersebut sangat banyak. Mulai dari pilek biasa sampai kanker. Hasil penelitian yang dilakukan tahun 2003 memperlihatkan bahwa pada kenyataannya kesehatan fisik kita sebenarnya merupakan pencerminan dari kesehatan emosional kita (Wangsadjaja, 2003).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pina Pujiyanti tentang tingkat stress dan kebiasaan pemakaian obat anti inflamasi non steroid (OAINS) di Puskesmas Tanjung Sari tahun 2005 di dapatkan 41,25% responden perempuan mengalami stress berat, 44,09 % responden menyatakan memakai OAINS setiap kali penyakit timbul dan 78,49 % mengkonsumsi OAINS selama 1-2 kali sehari untuk mengobati penyakitnya. Riwayat obat-obatan terutama penggunaan obat reumatik atau obat-obatan untuk menghilangkan rasa nyeri, terutama nyeri sendi juga harus dicurigai sebagai penyebab dari keluhan gastritis yang timbul. Disamping itu, sering juga akibat penggunaan obat sakit kepala yang rutin bisa membuat masalah dilambung, obat-obat tersebut dikategorikan ke dalam obat anti inflamasi non steroid (OAINS) (Arbic, 200).

Obat anti inflamasi non steroid merusak mukosa lambung melalui beberapa mekanisme. Obat-obat ini menghambat siklooksigenase mukosa lambung sebagai pembentuk prostaglandin dari asam arakidonat yang merupakan salah satu faktor defensif mukosa lambung yang sangat penting. Selain itu, obat ini juga dapat merusak secara topikal. Kerusakan topikal ini

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 orang responden yang mengalami stress dan kebiasaan pemakaian obat anti inflamasi non steroid (OAINS) dengan kejadian gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sekitar lebih dari separuh (67,6%) responden mengalami gastritis > dari 1 tahun di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
2. Sekitar lebih dari separuh (73,5%) responden mengalami stres ringan di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
3. Sekitar lebih dari separuh (67,6%) responden sering menggunakan obat anti inflamasi no steroid (OAINS) di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
4. Sekitar separuh (67,6%) responden mengalami gastritis > dari 1 tahun di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara rentang stres dengan kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
6. Adanya hubungan yang bermakna antara kebiasaan responden menggunakan obat anti inflamasi non steroid dengan kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A, dkk. 2003. *Teori Dan Manajemen Stress*. Malang : Tahoda
- Alimul. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- Arbie, Rosian. 2003. *Penanggulangan Rasa Sakit Dengan Analgetik Dalam Bentuk Obat Bebas*. Diakses pada www.google.com
- Anjani, Gita. 2003. *Tidak Mudah Menyembuhkan Penyakit Maag*. Diakses pada dr.Erik_tapan@yahoo.com pada tanggal 15 November 2009
- Anderson, Sylvia. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinik Proses – Proses Penyakit*. Edisi 2 Bagian 1. Jakarta : EGC
- Arikunto, Suharmini. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arimurti, Ida. 2007. *Depresi*. Diakses pada www.google.com pada tanggal 15 November 2009
- Asmira, Defrita. 2007. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis*. Padang : Poltekkes
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatiska Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Coleman, Vernon. 1995. *Stres dan Lambung Anda*. Jakarta : Arca